

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan *E*-modul penyelesaian belahan dua lajur tidak sama lebar di SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan yang telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penelitian model 4D (*Define, Design, Development, Disseminate*). Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. *E*-modul penyelesaian belahan dua lajur tidak sama lebar yang dihasilkan termasuk dalam kategori “sangat baik” dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil validasi ahli materi dengan persentase skor rata-rata yaitu 82,5% dan persentase skor rata-rata ahli media yaitu 93,2%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori “valid” dengan kriteria “sangat baik”.
2. Kelayakan *E*-modul penyelesaian belahan dua lajur tidak sama lebar termasuk kedalam kategori “sangat baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji coba kelompok kecil, kelompok sedang, dan kelompok besar yang dilakukan pada peserta didik kelas X SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan. Hasil persentase skor rata-rata kelompok kecil yaitu 83,8% dengan kriteria “sangat baik”, persentase skor rata-rata kelompok sedang yaitu 85,7% dengan kriteria “sangat baik”, dan persentase kelompok besar dengan skor rata rata 88,9% dengan kriteria “sangat baik”. Melalui uji kelayakan

tersebut, *E*-modul penyelesaian belahan dua lajur tidak sama lebar dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Implikasi atau dampak yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Proses pembelajaran pada materi penyelesaian belahan dua lajur tidak sama lebar menjadi lebih kondusif dan efektif karena peserta didik dapat belajar secara mandiri.
2. Sebagai bahan pertimbangan guru untuk menciptakan variasi media pembelajaran dalam menyampaikan materi selama proses pembelajaran.
3. Mampu meningkatkan kualitas dan motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diajukan yaitu:

1. *E*-modul penyelesaian belahan dua lajur tidak sama lebar ini diharapkan dapat menjadi pendukung dalam membantu tugas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Penggunaan teknologi yang semakin berkembang di abad 21 harus dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh guru dan peserta didik, untuk menciptakan kegiatan belajar dan mengajar yang lebih efektif.
3. Pengembangan media *E*-modul perlu dilakukan lebih lanjut pada macam belahan lainnya, agar meningkatkan inovasi terhadap penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan.